



MITRA PENDIDIK



Edisi VI - Januari 2021

Praktik dan Dukungan Bagi Pembelajaran di Masa Pandemi

Klik artikel untuk membaca

Metode Belajar Alternatif Selama Pandemi

Sulitnya akses internet membuat para guru di Kab. Sikka harus memutar akal untuk memberikan pembelajaran jarak jauh kepada siswa. Radio dijadikan sebagai metode pembelajaran alternatif sejak April 2020 lalu. Siaran belajar radio bisa dinikmati siswa kelas 4-8, sedangkan siswa kelas 1-3 masih melakukan belajar tatap muka dengan memberlakukan protokol kesehatan. [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) **Wahana Visi Indonesia**



Belajar Aktif di Kelompok melalui WhatsApp

Belajar daring melalui WhatsApp Group yang difasilitasi Isnaini, guru kelas VII SMPN 3 Pematang Siantar, Sumatra Utara, bisa membuat siswa belajar aktif. Dia membentuk siswa berpasangan dalam kelompok kecil untuk belajar berbalas pantun. Pembelajaran ini membuat siswa bisa berinteraksi dengan temannya walaupun belajar dari rumah. [Klik disini untuk membaca artikel.](#) **Tanoto Foundation**



Pesan dari Sumba untuk Hari Guru Nasional

Ibu Margaretha Nono Guru PAUD Ngindi Ate melakukan kunjungan ke rumah siswa/i-nya naik turun gunung mengantar dan menjemput tugas anak agar mereka tetap mendapatkan kesempatan belajar di rumah. Lebih dari 2,000 set panduan bagi anak-anak usia dini disebarkan Save The Children Indonesia di 42 PAUD/TK yang ditindaklanjuti oleh Pemda Kabupaten Sumba Barat dengan memperbanyak ke 146 PAUD/TK lainnya. [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) **Save The Children Indonesia**



Pentingnya Membekali Guru dengan Kemampuan Beradaptasi di Masa Pandemi

Pemerintah telah mengeluarkan panduan pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR), namun, tidak semua murid dapat berpartisipasi karena keterbatasan akses gawai dan internet. Keadaan ini membuat guru harus berpikir lebih keras agar dapat tetap memberikan pembelajaran yang optimal bagi seluruh muridnya meski sedang dalam situasi pandemi. [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) **Program RISE di Indonesia, The SMERU Research Institute**



Guru Daringku

Rasya, seorang anak asal Surabaya merasakan kemudahan saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Meski belajar secara daring setiap hari, Rasya merasa terbantu dengan adanya dukungan dari gurunya bernama Purwanto. Baginya, Purwanto adalah pahlawan di masa pandemi. [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) **Wahana Visi Indonesia**



Buat Teras Rumah Jadi Laboratorium

Agar siswanya belajar lebih bermakna di rumah, Nanang Nuryanto, guru kelas VI SDN 021 Muara Kayu, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, kerap mengajak siswanya berpraktik melakukan percobaan dengan alat dan bahan yang tersedia di rumah. Bahkan siswanya mengubah teras rumah menjadi laboratorium mini. [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) **Tanoto Foundation**



Manajemen Sekolah dan Budaya Baca



Pesan dari Sumba untuk Hari Pahlawan

Ibu Yati Rambu Guru PAUD di Kabupaten Sumba Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur, selama pandemi, juga mendedikasikan waktu di sore hari untuk menjadi fasilitator Pos Baca Tamau yang didirikan Save The Children Indonesia bagi anak segala usia. Dedikasinya menjadikannya salah satu sosok pahlawan literasi bagi banyak anak di area Timur Indonesia. [Klik di sini untuk melihat video YouTube.](#) **Save The Children Indonesia**



Relawan Literasi NTB Dukung Pembelajaran Siswa di Masa Pandemi

Pandemi membuat berbagai aktivitas dibatasi, pembelajaran di sekolah dilakukan dari rumah. Keterbatasan pun membuat anak tidak bisa mendapatkan pendidikan seperti sebelumnya. Di NTB, Asosiasi Dosen LPTK se-NTB dan Konsorsium NTB Membaca didukung INOVASI membantu melalui Program Relawan Literasi. Ratusan mahasiswa dan pegiat literasi turun mendampingi anak dengan hambatan pembelajaran literasi dan numerasi. [Klik di sini untuk membaca ceritanya.](#) **INOVASI**

Hasil Penelitian dan Panduan

Selama Pandemi, Peran Kepala Sekolah Masih Minim dalam Pelaksanaan PJJ

Kebijakan belajar dari rumah selama pandemi COVID-19 telah berlangsung sejak Maret 2020. Penelitian kami di SMERU Research Institute pada April hingga Juni 2020 yang melibatkan 290 guru sekolah dasar di 25 provinsi, menemukan bahwa peran kepala sekolah masih kurang dalam membantu guru yang kesulitan menjalankan pembelajaran jarak jauh selama pandemi. [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) **Program RISE di Indonesia, The SMERU Research Institute**



Sekolah dari Rumah: Tantangan dan Praktik Baik Pembelajaran oleh Guru dan Orang Tua di DKI Jakarta

Mewabahnya Covid-19 menyebabkan kegiatan pembelajaran harus dilakukan di rumah. Guru dan orang tua dengan latar belakang yang beragam dituntut beradaptasi terhadap rutin baru belajar dan mengajar dengan bantuan teknologi informasi. Apa tantangan yang dialami oleh orang tua dan guru? Bagaimana orang tua dan guru menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran jarak jauh di tahun ajaran baru 2020-21? [Klik di sini untuk membaca temuan inti studi.](#) **Studi Pembelajaran Jarak Jauh – J-PAL Southeast Asia bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.**

